

BAB V KESIMPULAN

A. kesimpulan

berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang di bahas pada BAB IV maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Minat tidak berpegaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi mahasiswa, dikarenakan para calon mahasiswa ketika memutuskan memilih studi tidak dibarengi dengan pengetahuan mengenai informasi yang terdapat diprogram studi dan prospek lapangan pekerjaan kedepan program tersebut, sehingga terdapat kekecewaan atau ketidak tahuan tentang kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Hal lain yang menjadi kendala adalah sebagian mahasiswa dikarenakan atas bukannya kemauan nya sendiri dalam memutuskan studi di kampus tersebut, sehingga mengakibatkan minatnya berkurang an berakibat pada menurunnya keaktifan dalam belajar, setatus akreditasi meski tidak secara langsung namun memiliki efek kepada kepercayaan diri para calon mahasiswa. Hal ini di tunjukan dengan hasil penelitian hipotesis yang memiliki nilai $t_{hitung} = 0,11$ lebih kecil dari nilai $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 1,65$ maka koefisien jalur tidak signifikan.
2. Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar telah diberikan ruang yang sesuai dengan kemampuan didang studi yang telah ada dikampus, dengan demikian dalam proses belajar mahasiswa mendapatkan pengajaran dari para dosen yang sesuai dengan keilmuan serta di dukung kemampuan di bidangnya sehingga memberikan persepsi positif yang mampu mendorong proses perkembangan mahasiswa dalam membentuk karakter dalam dirinya, lebih lanjut lingkungan yang kondusif dan aman akan memberikan rasa nyaman bagi para calon maupun para mahasiswa dalam melakukan proses belajar serta mendukung setiap kegiatan yang bersifat penambahan keterampilan di luar kampus, hal ini ditunjukan dengan hasil penelitian hipotesis yang memiliki nilai $t_{hitung} = 3,03$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 1,65$ maka koefisien jalur signifikan
3. Motivasi Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa. Hal ini menunjukan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah modal kesiapan yang dimiliki calon maupun mahasiswa didalam memutuskan pemilihan studi di universitas dengan berbagai pertimbangan,

dengan adanya kemampuan dan kesiapan serta pemahaman yang dimiliki akan mempermudah melihat pengembangan potensi yang dimiliki guna mempersiapkan proses belajar di program studi yang dipilihnya, dengan adanya motivasi yang besar mahasiswa akan lebih siap menjalani tantangan dalam belajar, Hal ini di tunjukan dengan hasil penelitian hipotesis yang memiliki nilai $t_{hitung} = 2,20$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (\alpha=0,05)= 1,65$ maka koefisien jalur signifikan

4. Minat tidak berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar, hal ini menunjukkan bahwa Minat yang terdiri dari sikap seseorang merasa senang, keterlibatan, sikap tertarik dan sikap perhatian tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajarnya, minat akan timbul ketika motivasi belajar mendukung atas keputusan yang dipilih dalam dirinya, ketika seseorang tidak memiliki minat belajar yang tinggi berdampak pada merosotnya motivasi belajar dan secara otomatis akan mempengaruhi di dalam memutuskan pemilihan studinya. Ketika seseorang tidak memiliki minat dalam dirinya akan sangat susah timbul motivasi belajar dalam dirinya, namun ketika seseorang memiliki minat yang tinggi maka kemungkinan timbul akan motivasi dalam dirinya lebih besar, hal ini ditunjukan dengan hasil penelitian hipotesis sebesar, nilai $t_{hitung} = 1,25$ lebih kecil dari nilai $t_{tabel} (\alpha=0,05)= 1,65$, maka koefisien jalur tidak signifikan
5. Lingkungan Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Belajar, Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat akan sangat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa itu sendiri, ketika kondisi lingkungan belajarnya mendukung maka potensi motivasi belajar akan sendirinya timbul, namun ketika lingkungan belajarnya kurang mendukung maka potensi mendapatkan motivasi belajar sangat susah, ketika seseorang memiliki keinginan dan dorongan serta kemampuan yang diarahkan dalam proses belajar, dengan demikian secara langsung akan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya, hal ini ditunjukan dengan hasil penelitian hipotesis yang memiliki nilai $t_{hitung} = 3,57$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (\alpha=0,05)= 1,65$, maka koefisien jalur signifikan.

B. saran

Adapun saran yang diberikan setelah melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Minat para calon mahasiswa ataupun mahasiswa akan mempunyai persepsi yang baik dan berminat terhadap keputusan memilih studi ketika pihak universitas mampu memberikan pelayanan proses belajar yang maksimal dan mahasiswa mendapatkan ilmu sesuai dengan bidangnya, hal harus disambut baik oleh pihak kampus, dengan menyediakan para dosen yang inspiratif dan inovatif sehingga akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi terhadap mahasiswa.
2. Dan lingkungan kampus para staf dan karyawan diharapkan memberikan pelayanan yang ramah dan tanggap terhadap para mahasiswa baik informasi maupun administrasi akan menimbulkan motivasi dan semangat bagi para mahasiswa dan fasilitas berupa penunjang akademik seperti internet maupun perpustakaan sebagai penunjang proses belajar harus lebih ditingkatkan lagi, lingkungan kampus serta keamanan dan kenyamanannya akan memberikan nilai tambah bagi para mahasiswa calon maupun lulusnya.
3. Motivasi belajar atau tekun dan semangat dalam mengikuti setiap program belajar di program studinya harus di fasilitasi dan diberikan penunjang belajar lainnya. Seperti pelatihan keterampilan, kerja sama dengan dunia kerja, serta aktif memberikan informasi mengenai profil kampus secara luas.
4. Program studi baik yang sudah ada maupun yang akan ditambah ,sebaiknya menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja maupun teknologi yang selalu berkembang, selalu melengkapi program studi yang belum tersedia di perguruan tinggi lain maupun melakukan survei tentang kebutuhan program studi yang sangat diminati khususnya yang ada di Lampung.
5. Peningkatan mutu serta peningkatan akreditasi di setiap bidang studi akan memeberikan kepercayaan para calon mahasiwa dalam memutuskan studi di perguruan tinggi tersebut.
6. Prestasi belajar sangat di perlukan sebagai penggerak para calon mahasiswa dalam memilih jurusan. Dengan adanya prestasi belajar yang baik memiliki peluang akan masuknya seseorang diprogram studi yang diminati atau faforit, peluang beasiswa, serta lebih memudahkan dalam pengembangan karirnya dimasa yang akan datang.

7. Untuk penelitian yang selanjutnya:
 - a. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menambah kan variabel bebas yang berkaitan dengan pengaruh mahasiswa memilih studi di universitas diantaranya, peluang pekerjaan, teman sebaya atau komunitas, sosial, prestasi, organisasi dan masih banyak yang lainya.
 - b. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan menambah sampel dan memilih sampel secara teliti agar dapat mewakili sebuah item pertanyaan setiap variabel
 - c. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode maupun aplikasi yang lebih canggih dan terbaru agar perkembangan keilmuan semakin berkembang .